

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dunia kerja sekarang ini, sumber daya manusia (SDM) dituntut mempunyai keahlian profesional. Hal ini diterapkan karena dunia kerja saat ini telah menetapkan standarisasi khusus dalam perekrutan karyawan. Di samping itu dunia kerja juga lebih mengedepankan SDM yang memiliki keahlian khusus. Sejalan dengan ulasan di atas, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mendapatkan pengaruh yang signifikan yaitu begitu marak dan pesatnya perkembangan iptek dengan begitu canggih dan modern. Dalam kaitan ini pula, penguasaan terhadap IPTEK sangat diperlukan karena dunia kerja/industri tidak akan terlepas dari adanya dorongan iptek. Dalam menghadapi era globalisasi ini, dunia pendidikan pun dituntut untuk mempersiapkan SDM yang memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi. Hal ini dikarenakan agar lulusannya dapat berkompetisi di dunia kerja global. Dalam kaitan inilah lembaga pendidikan memiliki peran yang strategis dalam menciptakan lulusannya.

Mahasiswa dihadapkan ke-beberapa pilihan yang bervariasi untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yang menyediakan banyak pilihan yang telah berkembang dan bertambah sesuai dengan perkembangan zaman, karena apabila tidak memiliki kemampuan yang lebih maka tidak dapat bersaing di dunia kerja. Apalagi pada saat ini, dunia kerja membutuhkan tenaga-tenaga ahli yang mempunyai kemampuan lebih agar dapat membantu perkembangan sebuah perusahaan atau lembaga yang akan mereka pilih. mahasiswa senantiasa pada kehidupan sehari-harinya berada di lingkungan keluarga dan lingkungan pada umumnya dimana mereka tinggal. Sebagai anggota keluarga, mereka akan selalu berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain terutama orang tua, karena orang tua lah yang memiliki peran penting dalam pendidikan keluarga yang paling utama dan yang menyediakan fasilitas belajar, membiayai pendidikan dan memberikan perhatian baik fisik maupun psikis bagi mahasiswa sehingga memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar.

Universitas Pendidikan Indonesia yang pada khususnya menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai bekal ilmu pendidikan telah berhasil menciptakan sumber daya manusia yang untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia pada khususnya dengan ilmu dan bekal yang telah didapatkan selama mereka menimba ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam menentukan pilihannya mahasiswa menemui banyak hambatan, baik itu

hambatan dari dalam diri calon mahasiswa itu sendiri (internal) maupun dari lingkungan (eksternal). Faktor internal misalnya kurangnya informasi yang didapat oleh mahasiswa itu sendiri, serta hambatan eksternal yang datang dari lingkungan sekitar mahasiswa tersebut, baik dari keluarga atau lingkungan sekitarnya, bila hal ini terjadi tidak jarang mahasiswa merasa putus asa dan bingung dalam menentukan pilihannya, karena apabila salah dalam memilih tidak banyak dari mahasiswa tersebut akan berhenti dan memilih untuk mengganti atau berpindah dari satu perguruan tinggi ke perguruan tinggi lainnya.

Mahasiswa pada umumnya akan merasa senang apabila pilihannya dalam menentukan perguruan tinggi yang akan mereka masuki sudah tepat dan sesuai dengan apa yang mereka harapkan, namun tidak menutup kemungkinan apabila pilihan itu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang mendesak mahasiswa tersebut untuk masuk ke universitas yang tidak mereka pilih sebelumnya, dan karna faktor ini lah tidak jarang mahasiswa akan merasa terpaksa dalam menimba ilmu pendidikannya di univeritas, dan terkadang juga kerana ada keinginan dari mahasiswa itu sendiri dalam memilih universitas dimana mereka akan menimba ilmu pendidikan mereka selanjutnya.

Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana hubungan yang terjadi antara lingkungan keluarga terhadap motivasi mahasiswa, dan seberapa besar keluarga ikut menentukan perguruan tinggi yang dipilih, dan apa faktor yang mendorong mahasiswa untuk masuk ke Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Untuk Masuk Ke Universitas Pendidikan Indonesia”

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis perlu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, agar menjadi jelas dan terarah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kecilnya dukungan keluarga terhadap mahasiswa untuk masuk ke Perguruan Tinggi lainnya,
2. Kecilnya motivasi mahasiswa untuk masuk ke Universitas Pendidikan Indonesia,
3. Kurangnya informasi yang diperoleh mahasiswa tentang Universitas Pendidikan Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dari masalah tersebut diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka penulis perlu menyederhanakan permasalahan yang telah dirumuskan di atas dan mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dititikberatkan kepada :

1. kecilnya dukungan keluarga kepada mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya setelah lulus dari SMA untuk masuk ke Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2010.
2. Rendahnya motivasi dari mahasiswa untuk masuk ke Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2010.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dirumuskan masalah penelitian agar tujuan yang hendak dicapai lebih terarah. Hal itu sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 24), yaitu “agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya maka penulis harus merumuskan masalahnya sehingga jelas darimana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa.”

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh lingkungan keluarga kepada mahasiswa untuk menentukan pilihannya pada saat masuk ke Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia
2. Bagaimana motivasi mahasiswa dalam menentukan pilihannya untuk masuk ke Universitas Pendidikan Indonesia

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang ingin diperoleh atau ingin dicapai setelah proses penelitian atau sama dengan jawaban yang dikehendaki dalam problematika penelitian.

(Suharsimi Arikunto, 2006: 58).

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui motivasi mahasiswa dalam menentukan pilihan masuk ke Universitas Pendidikan Indonesia
2. Mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil untuk melanjutkan ke Universitas Pendidikan Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu bidang ilmu pendidikan, bagi mahasiswa, pembaca, masyarakat dan lain-lain.
2. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis (guna laksana) yaitu sebagai dasar pertimbangan bagi lingkungan, orang tua, dan lembaga.
3. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi atau acuan dan sekaligus untuk memberikan rangsangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi mahasiswa untuk masuk ke Universitas Pendidikan Indonesia.

1.7 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Penjelasan istilah dimaksudkan agar penulis dan pembaca mempunyai satu persepsi yang sama dalam mengartikan kata-kata yang tertera dalam judul penelitian dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Berikut ini penulis memberikan penjelasan mengenai definisi dari variable yang tertera pada judul diatas, sehingga tidak ada penafsiran yang berbeda.

1. Pengaruh, yang dimaksudkan adalah suatu akibat yang ditimbulkan dari lingkungan keluarga terhadap motivasi mahasiswa saat masuk ke Universitas Pendidikan Indonesia. Definisi pengaruh dalam kamus besar Bahasa Indonesia edisi kedua (1999) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang,
2. Lingkungan keluarga, yang dimaksudkan adalah lingkungan dimana mahasiswa tersebut tinggal, mulai dari orang tua, kakak atau adik dimana mahasiswa tersebut tinggal, tumbuh dan berkembang,
3. Motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil saat masuk Universitas Pendidikan Indonesia, yang dimaksudkan adalah dorongan atau keinginan pada saat menentukan atau memilih untuk masuk ke Universitas Pendidikan Indonesia dan memilih Jurusan Pendidikan Teknik Sipil pada tahun 2010.
4. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, yang dimaksudkan adalah seluruh mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan Teknik Sipil yaitu Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan 2010, S1 Teknik Sipil 2010 dan D3 Teknik Sipil 2010